

## ABSTRACT

**Istihari Nugraheni. 2010. *Speech Functions in English Teaching in a Vocational High School*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.**

There is no teaching-learning process without speech functions in it. Speech functions are used by the teacher when he/she enters the classroom up to leaving the classroom function as exposure to English for the students. Therefore the mastery of speech functions in English are required for the teacher.

This study tried to find out speech functions used by a teacher in managing the English in a Vocational High School. In this study the focus is on the reason on using such speech functions during teaching-learning process

It was a descriptive qualitative research with a naturalistic approach. The setting of the research was SMK Negeri 2 Pengasih. The main data were observation and in-depth interview. The participant was one teacher from SMK Negeri 2 Pengasih. The reason was that she had a lot of experiences in teaching English. The observation data were transcribed in the form of a field note and thematized according to the categories of speech functions. The data were analyzed in the process of coding. Based on the categories then in-depth interview was conducted. The interview data were transcribed and also thematized according to the categories found in the field note. The length of time for collecting the data depended on the redundancy of the data. The final step was making interpretation of the result of analysis. To get trustworthiness the researcher used the member checking technique.

The result of this study showed that the speech functions used by teacher in the teaching of English in a vocational High School were classified into three categories, the beginning of the lesson, during the lesson, and ending the lesson. Each category had some subcategories, while each subcategory contained some functions. Some of the findings reveal that: (1) the opening greetings are hoped to represent some functions, (2) seat position influences the quality and quantity of students' responses, (3) the praying activity is believed as one of ways in forming students' mentality, (4) checking attendance was not per student as it was time consuming, (5) not calling on by name made the students feel being discriminated, (6) expressions used for verifying are expression for understanding, agreement or argumentation and expressions for encouragement, (7) giving positive feedback is done by praising and repeating students' correct answers, while the negative one is using the code switching, English and Indonesia, to make the students understand to what the teacher said.

## INTISARI

**Istihari Nugraheni. 2010. *Speech Functions in English Teaching in a Vocational High School*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.**

Tak akan ada pengajaran tanpa adanya *speech functions* di dalamnya. *Speech functions* digunakan oleh guru sejak ia masuk sampai ia meninggalkan kelas. *Speech functions* digunakan untuk mengeksposure bahasa Inggris kepada para siswa. Oleh karena itu penguasaan *speech functions* dalam bahasa Inggris sangatlah dituntut bagi semua guru.

Penelitian ini berusaha menemukan baerbagai macam *speech functions* yang digunakan seorang guru dalam mengelola kelas bahasa Inggris di sebuah sekolah kejuruan. Penelitian ini difokuskan pada alasan penggunaan *speech functions* tersebut di dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris.

Penelitian ini adalah deskriptip naturalistik dengan pendekatan naturalistik. Data utamanya adalah observasi kelas dan didukung dengan interview dengan partisipannya adalah salah satu guru di SMK Negeri 2 Pengasih. Alasan pemilihan partisipan ini adalah dikarenakan ia sudah banyak pengalaman di dalam mengajar. Data observasi ditraskrip untuk dijadikan *field note* dan ditemasi menurut kategori, dan dianalisa dalam proses pengkodean. Berdasarkan kategori tersebut kemudian dilaksanakan wawancara. Hasil wawancara tersebut lalu ditranskrip and ditematisasi menurut kategori dalam *speech functions*. Langkah terakhir adalah membuat interpretasi dari hasil analisa.

Hasil penelitian in menunjukkan bahwa *speech functions* yang digunakan oleh guru di dalam pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan dapat digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu untuk mengawali pelajaran, ketika pelajaran sedang berlangsung dan untuk mengakhiri pelajaran. Masing-masing kategori mempunyai beberapa subkategori dan setiap subkategori mengandung berbagai macam *speech functions*. Hasil temuan dinyatakan, antara lain (1) ungkapan salam mempunyai berbagai macam fungsi, (2) posisi tempat duduk mempengaruhi kualitas dan kuantitas respon siswa, (3) dengan berdoa diyakini bisa membentuk mentalitas siswa. (4) dalam mengecek siswa tidak dengan memanggil siswa satu persatu karena dapat menghabiskan waktu. (5) dengan tidak menyebutkan nama pada saat menyuruh siswa bisa menimbulkan rasa diskriminasi diantara siswa. (6) ungkapan untuk memferifikasi bisa beujud pertanyaan pemahaman, pertanyaan persetujuan atau argumentasi ataupun pertanyaan yang bersifat menyemangati. (7) ujud pemberian umpan balik yang positip bisa berupa pujian ataupun pengulangan jawaban yang betul, sementara yang negative menggunakan campuran bahasa Inggris dan indonesia yang bertujuan supaya anak mengetahui maksudnya.